

# Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas VIII

Mira Thania<sup>1\*</sup>, Ristiono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received May 21, 2021

Revised May 22, 2021

Accepted August 09, 2021

Available online October 25, 2021

### Kata Kunci:

Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

### Keywords:

Study Habits, Learning Outcomes, Science Learning



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut siswanya untuk memiliki kebiasaan belajar yang positif agar dapat memahami segala materi yang disajikan. Hanya saja pada pelaksanaannya di lapangan tidak semua siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan jumlah populasi sebanyak 71 orang siswa kelas VIII, penarikan sampel penelitian dilakukan dengan teknik saturation sampling yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Instrumen angket yang digunakan yakni berupa kuisioner kebiasaan belajar yang terdiri dari 42 butir pernyataan. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dengan Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus korelasi Spearman Rank. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien berarti atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Sumbangan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Natural Science adalah (12,25%) dan (87,75%) ditentukan oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## ABSTRACT

Science is one of the subjects that requires students to have positive study habits in order to understand all the material presented. It's just that in its implementation in the field not all students have good study habits so that student learning outcomes are classified as low. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between study habits and learning outcomes in Natural Science subjects. This research is a descriptive correlational study with a population of 71 students of class VIII. The research sample was drawn using a saturation sampling technique, where all members of the population were sampled in the study. Data collection in the study was carried out using observation techniques, interviews, and questionnaires. The questionnaire instrument used is in the form of a study habit questionnaire consisting of 42 statement items. The research data were then analyzed with the collected data and then analyzed using the Spearman Rank correlation formula. Furthermore, to find out whether the coefficient is meaningful or not, hypothesis testing is carried out using the t-test formula. The results of the research analysis show that the contribution of study habits to student learning outcomes in Natural Science subjects is (12.25%) and (87.75%) is determined by other factors. So it can be concluded that there is a positive and significant relationship between study habits and student learning outcomes in science subject

## 1. PENDAHULUAN

IPA (Ilmu pengetahuan alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan pada seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. Pembelajaran IPA menekankan pada pembentukan pengetahuan melalui proses berpikir sistematis, empiris yang didasari dengan sikap keingintahuan (*curiosity*), keteguhan hati (*courage*), serta ketekunan (*persistence*) yang dilakukan oleh individu untuk menyingkap rahasia alam semesta (Dewi & Darsinah, 2021; Wulandari, 2017; Yuliati, 2017). Dalam melaksanakan pembelajaran IPA

seseorang membutuhkan faktor pendorong untuk menunjang proses pembelajaran (Lestari, 2021). Faktor pendorongan pelaksanaan pembelajaran dapat berasal dari dalam maupun luar peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik yaitu karakteristik peserta didik itu sendiri yang meliputi kemampuan, sikap, motivasi, kebiasaan belajar, dan kepribadian lainnya, sedangkan faktor luar yaitu lingkungan belajar, sumber belajar, strategi belajar, dan lainnya (Jundu et al., 2020; Kurniasih, 2018).

Kebiasaan belajar menjadi faktor penting dalam belajar, karena sebagian hasil belajar ditentukan oleh sikap dan kebiasaan belajar (Wiryanan et al., 2019). Pada dasarnya kebiasaan belajar merupakan suatu bentuk perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukan (Berutu & Tambunan, 2018). Hal ini juga didefinisikan sebagai kegiatan untuk meluangkan waktu dan perhatian dalam memperoleh informasi dari suatu topic (Indratno, 2021; Lase, 2019). Kebiasaan belajar yang baik tidak hanya bisa dilakukan di sekolah tetapi juga bisa dilakukan di rumah. Kebiasaan belajar yang bisa dilakukan peserta didik di rumah seperti membaca catatan yang sudah dibuat di sekolah serta mengerjakan tugas yang diberikan guru (Azis & Sembiring, 2020). Kebiasaan belajar yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh setiap individu, hal ini dikarenakan kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan prestasi belajar (Lase, 2019). Kebiasaan belajar yang baik yakni kebiasaan belajar yang sesuai dengan norma-norma dan memberikan pengaruh positif terhadap individu, sedangkan kebiasaan belajar yang baik merupakan kebiasaan yang memberikan pengaruh negative serta tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Berutu & Tambunan, 2018).

Hanya saja berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Gunung Tuleh, ditemukan fakta bahwa peserta didik kurang konsentrasi ketika guru menjelaskan materi pelajaran, kurang aktif dalam pembelajaran, serta didapatkan informasi bahwa kebiasaan peserta didik di rumah cenderung tidak mengulangi pelajaran dan baru belajar ketika mendekati waktu ujian. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik yang berjumlah 33, masih mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak meluangkan waktu untuk mengulangi kembali pelajaran di rumah sebanyak 56%, kebiasaan jarang membagi waktu untuk membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai sebanyak 53%, kebiasaan jarang menyelesaikan tugas tepat waktu sebanyak 57% serta kebiasaan jarang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 55%.

Kebiasaan belajar yang buruk kemudian berdampak pada penurunan hasil belajar serta kemampuan kognitif siswa (Adriani, 2018; Wijaya et al., 2019). Hasil belajar pada dasarnya merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Yuliyani et al., 2017). Kegiatan belajar dapat memberikan perubahan pada diri individu, dimana perubahan tersebut tidak terbatas hanya pada perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar yaitu berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Prihatini, 2017). Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat dikembangkan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi peserta didik tentang pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa (Kholifah et al., 2021). Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA (Adriani, 2018). Penelitian selanjutnya juga meyakini hal serupa yakni terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD (Setiawan, 2020).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar secara signifikan mampu memberikan pengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa, baik siswa Sekolah Dasar maupun siswa Sekolah Menengah Atas. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian yang memfokuskan pada pengidentifikasian terhadap hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN 1 Gunung Tuleh.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2021 di SMP Negeri 1 Gunung Tuleh. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Tuleh tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 71 orang peserta didik. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *saturation sampling* yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian.

Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa kebiasaan belajar peserta didik dan variabel terikat yaitu hasil belajar IPA peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Instrument angket yang digunakan yakni berupa kuisioner kebiasaan belajar yang terdiri dari 42 butir pernyataan yang berkaitan dengan indikator fasilitas belajar, susasana belajar, gaya belajar, waktu belajar, bahan pelajara, membaca buku, membuat ringkasan, mengerjakan tugas, persiapan menjelang ujian, persiapan sebelum hari ujian, kehadiran mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, memperingati teman yang rebut, mencatat hal-hal yang dianggap penting bertanya materi yang belum jelas, dan memanfaatkan perpustakaan. Instrument penelitian sebelumnya telah divalidasi oleh dua orang Dosen dari Jursan Biologi dan satu orang Guru IPA. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang bersifat normal atau tidak.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien berarti atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus t. Adapun kriteria yang digunakan yaitu koefisien korelasi yang berarti bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kemudian untuk melihat persentase sejauh mana pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, digunakan rumus koefisien determinasi (KP).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Gunung Tuleh diperoleh dua jenis data yaitu data primer berupa kebiasaan belajar peserta didik dan data sekunder berupa capaian hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester Ganjil pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Data kebiasaan belajar peserta didik diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 42 butir pernyataan. Hasil analisis deskriptif dari angket kebiasaan belajar peserta didik menunjukkan skor tertinggi yaitu 141 dan skor terendah yaitu 85, dengan rata-rata skor sebesar 115,90 dari jumlah sampel 71 orang peserta didik.

Data hasil belajar diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester Ganjil peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Gunung Tuleh pada Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gunung Tuleh Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata	Keterangan
VIII. 1	31	64,09	Cukup Baik
VIII. 2	25	55,56	Cukup Baik
VIII. 3	15	60,8	Cukup Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>60,15</b>	<b>Cukup Baik</b>

Setelah didapatkan rata-rata hasil belajar IPA siswa, penelitian dilanjutkan pada tahap uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gunung Tuleh

Variabel	Sig. (p)	Sig. $\alpha$	Keterangan
Kebiasaan Belajar	0,200	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,001		Tidak Normal

Analisis mengenai hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman rank* didapatkan hasil hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gunung Tuleh

Kelas	R hitung	Kriteria Korelasi
VIII	0,350	Rendah

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi berarti atau tidak, maka dilakukan uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gunung Tuleh

Kelas	t hitung	t tabel	Kriteria Korelasi
VIII	3,104	2,00	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan

### Pembahasan

Hasil yang diperoleh pada penelitian mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama menunjukkan hasil bahwa terdapat dua temuan utama dalam penelitian ini. Temuan pertama berkaitan dengan kebiasaan belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa kebiasaan belajar peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Gunung Tuleh pada mata pelajaran IPA termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor dari angket kebiasaan belajar peserta didik yaitu 69% berada pada rentang 60-75%. Kebiasaan belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis dalam diri peserta didik (Hidayat, 2017; Sartika et al., 2018; Sastro, 2018). Oleh karena itu pembentukan kebiasaan belajar yang baik perlu ditanamkan dalam diri peserta didik untuk dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan memiliki hasil belajar yang baik juga (Patimbang & Hendi, 2019; Pidada et al., 2017; Retnowati et al., 2017). Kebiasaan belajar yang berada pada kategori cukup baik cenderung disebabkan karena kurangnya ketertarikan peserta didik dalam mempelajari Biologi. Selain itu, terdapat faktor luar yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa, seperti kondisi lingkungan belajar serta suasana belajar peserta didik.

Temuan kedua pada penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik. Hasil korelasi kebiasaan belajar dengan hasil belajar berada pada kategori rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya ketertarikan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran IPA. Peserta didik masih menganggap IPA sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami (Yunarti, 2021). Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang tinggi dalam pelajaran IPA menunjukkan bagaimana ketertarikannya dalam belajar IPA, sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi (Aulia, 2021; Wiradarma et al., 2021). Semakin tinggi kebiasaan belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapainya.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi peserta didik tentang pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa (Kholifah et al., 2021). Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA (Adriani, 2018). Penelitian selanjutnya juga meyakini hal serupa yakni terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD (Setiawan, 2020). Sehingga berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai pada jenjang Sekolah Menengah Atas.

### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan belajar secara signifikan mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPA siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, D. (2018). Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p19-28>.
- Aulia, E. A. (2021). Analisis Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pemuaian. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.33506/jq.v10i1.1332>.
- Azis, H., & Sembiring, Y. S. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah*, 4(2). <https://doi.org/10.36764/jc.v4i2.384>.

- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>.
- Dewi, L., & Darsinah. (2021). Implementasi Pembelajaran IPA Berbasis Konstruktivisme dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Sains Lentera Arfak*, 1(1), 41–46. <https://ejournaljla.stkipmuhmanokwari.ac.id/index.php/jla/article/download/47/8>.
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>.
- Indratno, I. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII IPA di SMA N Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 215. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.217>.
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil Belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103–111. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p103-111>.
- Kholifah, N., Supriyadi, S., & Suwarjo, S. (2021). Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 1(1), 74–87. <https://doi.org/10.23960/jiip.v1i1.18021>.
- Kurniasih, D. (2018). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar IPA MELALUI MODEL Pembelajaran Think Pair Share. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.30738/natural.v5i1.2539>.
- Lase, S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Kebiasaan Belajar Matematika Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33627/sm.v2i1.88>.
- Lestari, budi. (2021). Implementation of HOTS-Based PBL Learning Model in Science Learning. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.33654/pgsd.v3i2.1446>.
- Patimbangi, A., & Hendi, F. (2019). Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP YP PGRI 4 MAKASSAR. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 17(2), 615–625. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v17i2.118>.
- Pidada, bagus indra putra, Rini, R., & Surahman, M. (2017). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Swasta Bandar Lampung. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(14). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13684/9890>.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>.
- Retnowati, F., Abidin, Z., & Sumilah. (2017). Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(3). <https://doi.org/10.15294/jlj.v6i3.15027>.
- Sartika, S. H., Dahlan, D., & Waspada, I. (2018). Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Melalui Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 39. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9760>.
- Sastro, G. (2018). Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Dan Kecerdasan Emosi Serta Perhatian Orang Tua Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Jurnal Sainika Unpam : Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 1(1), 133. <https://doi.org/10.32493/jsmu.v1i1.1608>.
- Setiawan, A. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 9(1), 12–16. <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i1.39136>.
- Wijaya, S. A., Novi, R. A., & Saputri, S. D. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.17917>.
- Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(7). <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i3.39212>.
- Wiryawan, I. W. A., Murda, I. N., & Bayu, G. W. (2019). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar PKN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.18076>.
- Wulandari, R. (2017). Berpikir Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *SEJ (Science Education Journal)*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.839>.
- Yulianti, Y. (2017). Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592>.
- Yuliyani, R., Alamsyah, N., & Awaludin, A. A. R. (2017). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Statistika Lanjut Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.32502/jp2m.v1i1.687>.
- Yunarti, nely. (2021). Analisa Kesulitan Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa SMP Negeri 1 Rambang. *Jurnal Educatio*, 7(4). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1570>.